

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara menonton tayangan konten kemanusiaan di instagram dengan perilaku prososial pada remaja madya, hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara variabel Intensitas Menonton Tayangan Prososial di Instagram dengan perilaku prososial sebesar 0,178 dan nilai  $p = 0,062$  ( $p > 0,05$ ). Tingkat Intensitas Menonton Tayangan Prososial di Instagram tergolong rendah, hal ini ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) sebesar 5,64 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 9, berdasarkan hasil kategorisasi skor Intensitas Menonton Tayangan Prososial di Instagram yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sekitar 65,8% dari subjek penelitian berada dalam kategori rendah. Tingkat perilaku prososial pada subjek penelitian tergolong tinggi, ditunjukkan oleh hasil rerata empirik (RE) sebesar 85,28 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 70, selain itu berdasarkan hasil kategorisasi skor perilaku prososial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sekitar 48,7% subjek berada dalam kategori tinggi dan 0% subjek berada dalam kategori rendah dalam hal perilaku prososial. Hal ini menunjukkan subjek jarang bahkan rendah untuk menonton tayangan yang bersifat prososial di instagram sehingga adanya ketidak korelasian di antara kedua variabel dapat diakibatkan oleh faktor lain yang peneliti tidak ketahui dan peneliti lakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penelitian memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi subjek penelitian, remaja pada umumnya maupun bagi orang tua remaja pada umumnya, yaitu

### **1. Bagi remaja dan subjek penelitian**

Bagi subjek penelitian dan remaja pada umumnya diharapkan agar mampu tetap mempertahankan perilaku baik prososial yang sudah ada, tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar sehingga merubah pola pikir dan nilai-nilai baik yang sudah ada, alangkah lebih baik lagi apabila subjek atau remaja pada umumnya untuk dapat terus mengembangkan dan menggali kemampuan dan kepekaan terhadap perilaku prososial kepada orang yang mengalami kesulitan baik itu dengan cara mengendalikan suasana hati dan perasaan ketika melihat orang lain yang sedang mengalami kesulitan agar menjadi peduli kemudian mendalami nilai-nilai moral maupun agama yang sudah dipelajari mengenai pentingnya berbuat kebaikan terhadap sesama. Tidak memandang sebelah mata kepada sesama, terutama orang yang sedang dalam kesulitan agar menjadi lebih peka dan menumbuhkan perasaan empati yang merupakan faktor lain dari terjadinya perilaku prososial yang kemudian dapat menumbuhkan perilaku prososial.

## 2. Bagi orang tua remaja pada umumnya

Bagi orang tua subjek atau orang tua pada umumnya agar dapat mempertahankan kondisi anak yang sudah memiliki perilaku prososial yang baik maupun mengembangkan perilaku prososial anak menjadi lebih baik lagi dengan cara memberi contoh dan teladan yang baik kepada anak, memaparkan tayangan-tayangan yang bersifat prososial kepada anak di dalam segala media baik itu media televisi, maupun media sosial saat ini, senantiasa membantu dan mengapresiasi dengan cara menyemangati dan memberikan penghargaan terhadap semua aktifitas yang telah dilakukan anak, menuntun dan membantu sekaligus memberikan contoh dalam penyelesaian persoalan yang sedang anak hadapi, tidak memarahi anak, menyalahkan atau hal-ha yang bersifat negatif lainnya yang dapat tertanam dan merubah perilaku anak, serta bagaimana cara menghormati kepada sesama manusia, menjaga perasaan ketika hendak berbicara dan tutur kata yang baik dan sopan santun terutama dalam hal pemaparan tayangan yang ada di sosial media instagram anak hendaknya lebih bijak untuk dapat diarahkan sehingga anak menjadi lebih selektif dalam menonton tayangan atau konten yang di tawarkan oleh media sosial dan sesuai umur yang dapat berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari, mengajarkan cara menggunakan teknologi media massa yang baik dan sehat serta tidak lupa bekal agama yang kuat.